

Anak Saya Tidak Mau Sekolah dan Tidak Mau Keluar Rumah

Written by Administrator

Tuesday, 20 September 2011 17:15 - Last Updated Wednesday, 21 September 2011 23:45

There are no translations available.

Anak Saya Tidak Mau Sekolah dan Tidak Mau Keluar Rumah (Sebuah Aplikasi Hypnotherapy)



Seringkali kita sebagai Hypnotherapist maupun sebagai orang tua menghadapi keadaan seperti judul di atas, yaitu sang buah hati tidak mau pergi ke sekolah dan bahkan tidak mau keluar rumah. Nah, apabila kita menemui permasalahan seperti ini, bagaimana penyelesaiannya? Berikut uraian dari para Hypnotherapist Modern menjawabnya, dengan harapan dapat membantu hypnotherapist lain atau orang tua yang memiliki permasalahan yang sama.

Sebelum kita masuk kepada penyelesaian masalah, mari kita meninjau terlebih dahulu faktor utama penyebab anak tidak mau keluar rumah dan tidak mau pergi ke sekolah ini. Secara umum, dalam setiap kasus hypnotherapy apapun, memiliki dua faktor penyebab, yakni faktor internal klien dan faktor eksternal diluar diri klien. Untuk mempermudah kita mencari penyebab, dengan tetap berpatokan pada asas praduga tidak bersalah, mari kita urai terlebih dahulu faktor eksternal / lingkungan, kemudian baru menjurus masuk ke faktor internal sang anak. Berikut ini akan dibahas faktor-faktor penyebab sang anak tidak mau sekolah, atau bahkan tidak mau keluar rumah, dimana yang akan diuraikan berikut ini belum menyangkut cara bertanya/berkomunikasi yang efektif terhadap anak, karena memakan waktu dan cukup panjang lebar dalam menjelaskan dan memahaminya. Namun apabila anda ingin mengetahui seluruh teknik/cara berkomunikasi efektif terhadap anak, anda dapat mempelajarinya dalam pelatihan Hypnotherapy yang diadakan oleh Hipnoterapi Modern/N'powerment.

Apa yang harus kita persiapkan?

Dalam mencari penyebab permasalahan anak, mau tidak mau, kita suatu saat, harus bertanya langsung kepada anak. Sebagai seorang hypnotherapist maupun orang tua diharapkan dapat bertanya kepada anak dengan cara yang baik, agar sang anak mau terbuka terhadap kita, dan kita juga diharapkan untuk bisa membaca sikap anak dan menyimpulkannya secara tepat, tidak berlebih, dengan tetap objektif dan menegakkan asas praduga tidak bersalah.

Anak Saya Tidak Mau Sekolah dan Tidak Mau Keluar Rumah

Written by Administrator

Tuesday, 20 September 2011 17:15 - Last Updated Wednesday, 21 September 2011 23:45

Kebanyakan hipnoterapist maupun orang tua gagal untuk menyimpulkan permasalahan sebenarnya dengan tepat, disebabkan oleh ego yang menutupi objektivitasnya sebagai pengamat dan pengambil kesimpulan. Satu hal yang sangat penting ketika berkomunikasi kepada anak disini adalah, **siapkan diri anda untuk segala hal yang tidak terduga** yang akan anda dapatkan dari cerita anak. Usahakan tetap tenang dalam mendengarkan cerita anak dan hindari untuk menuduh atau melakukan penilaian yang terlalu cepat yang dapat merugikan diri kita sebagai seorang terapis maupun orang tua, yang juga dapat berdampak langsung terhadap kejiwaan sang anak. Berhati-hatilah dalam berkomunikasi kepada anak dan menyimpulkan masalahnya.

Perilaku anak yang tidak mau sekolah dan tidak mau keluar rumah, dapat dikatakan merupakan gejala yang tampak, atau sudah menjadi simptom yang telah terbentuk melalui suatu proses. Proses yang dimaksud adalah suatu rangkaian-rangkaian kejadian yang pernah dialami oleh anak, beserta unsur-unsur pembentuknya. Hipnoterapis maupun orang tua harus pandai mencari tahu, kejadian yang manakah dalam hidupnya yang menghasilkan gejala tidak mau sekolah dan tidak mau keluar rumah tersebut. Untuk mempermudah pencarian ini, mari kita amati faktor-faktor pembentuk kejadian yang dialami anak, baik internal maupun eksternalnya.

Faktor Eksternal

Rangkaian kejadian yang dialami oleh seorang anak melibatkan lingkungan tempat sang anak berinteraksi dalam kehidupan sehari-hari, yang menjadikan lingkungan sebagai faktor eksternal (dari luar diri anak) yang mempengaruhi internal/kejiwaan anak. Lingkungan yang dialami anak dapat kita pecah lagi, terbagi menjadi lingkungan sekolah, lingkungan menuju sekolah, dan lingkungan rumah. Dan lingkungan tersebut dapat dipecah lagi menjadi unsur-unsur pembentuk interaksi dalam lingkungan yang dapat kita gunakan untuk mencari sumber permasalahan sang anak.

A. Lingkungan Sekolah: Unsur-unsur interaksi dari lingkungan sekolah yang berpotensi menjadi penyebab anak takut ke sekolah, dan takut keluar rumah adalah: guru, teman, pelajaran, penjaga sekolah, makan siang, tempat duduk, dll. Mari kita jabarkan, unsur apa sajakah yang menjadikan anak tidak nyaman disekolah. Apakah gurunya? Temannya? Satpamnya? Ataukah hal lainnya? Carilah unsur penyebab ini sedetil mungkin.

B. Lingkungan Menuju Sekolah: Unsur-unsurnya adalah: Jalan, orang-orang di jalan, dsb.

Anak Saya Tidak Mau Sekolah dan Tidak Mau Keluar Rumah

Written by Administrator

Tuesday, 20 September 2011 17:15 - Last Updated Wednesday, 21 September 2011 23:45

C. Lingkungan Rumah: Orang tua, kakak, adik, anggota keluarga lain, dsb... Kemungkinan tertekan karena diperintah oleh orang tua, bisa juga sebagai penyebab.

Faktor Internal:

Faktor internal anak lebih kepada kesiapan jiwa sang anak itu sendiri menghadapi faktor eksternal.

Penyelesaian:

Interaksi dari kedua faktor eksternal dan internal itulah yang menyebabkan terjadinya simptom yang ditunjukkan anak, berupa tidak mau sekolah dan tidak mau keluar rumah. Dari pertanyaan-pertanyaan yang kita ajukan kepada anak, baik secara eksplisit maupun implisit secara terstruktur dan mengerucut, tentunya kita dapat menyimpulkan penyebab utama dari permasalahan anak. Di sini kita bisa melihat tingkat kesiapan kejiwaan anak ketika sedang menghadapi situasi tertentu.

Setelah kita mengetahui penyebab terjadinya masalah anak, maka jalan yang terbaik untuk menyelesaikan ketidaknyamanannya, adalah dengan bertanya kepada anak, apa keinginannya terhadap kondisi tidak nyaman yang sedang dialaminya itu, apa yang seharusnya dia lakukan seandainya kejadian itu terulang kembali, atau apa yang dia inginkan dan seharusnya dia lakukan seandainya waktu dapat diputar mundur ke waktu sebelum kejadian yang membuatnya tidak nyaman. Dari jawaban anak, ada baiknya kita memfasilitasi keinginan anak secara bijak agar kondisi kejiwaan anak dapat pulih kembali secara cepat.

Contoh: Misalkan ternyata penyebab anak tidak mau sekolah dan tidak mau keluar rumah adalah dikarenakan ada temannya yang mengganggu, dan ternyata untuk keluar dari masalah itu sang anak menginginkan untuk menjadi berani, maka tidak ada salahnya sang anak diberikan kemampuan bela diri. Atau apabila ternyata sang anak menginginkan agar dia puas membalas dendam, maka bisa juga dibuat suatu permainan pikiran, seolah-olah kejadian yang membuatnya tidak nyaman diputar ulang dan dibuat secara imajinasi, dimana hasil akhirnya sang anak yang menang secara telak.

Anak Saya Tidak Mau Sekolah dan Tidak Mau Keluar Rumah

Written by Administrator

Tuesday, 20 September 2011 17:15 - Last Updated Wednesday, 21 September 2011 23:45

Masih banyak teknik-teknik lainnya yang dapat digunakan untuk mengganti ketidaknyamanan anak menjadi kenyamanan psikologisnya secara kreatif. Namun intinya adalah, bagaimana kita sebagai hipnoterapis, atau orang tua, dapat mengajak anak bermain imajinasi secara positif, yang dapat mengubah perasaannya, dari perasaan yang tidak enak menjadi perasaan yang menyenangkan. Apabila anda ingin mengetahui teknik-teknik ini secara lebih lengkap, anda dapat mempelajarinya pada pelatihan Hypnotherapy Modern N'Powerment.

Orang tua harus jujur mengakui dan memperbaiki kesalahannya kalau memang kesalahan itu disebabkan oleh mereka. Seorang Hipnoterapis sebaiknya mampu memberikan penyadaran kepada orang tua secara bijaksana dan hati-hati. Kejadian yang telah terjadi memang tidak dapat diubah, namun hipnoterapis, dan terutama orang tua, dapat membantu sang anak menemukan hikmah dari kejadian yang pernah dialaminya sebagai landasan baru baginya untuk melangkah menuju masa depan.

Kesimpulan:

Masih banyak contoh penyebab-penyebab lain yang membuat anak tidak mau sekolah dan tidak mau keluar rumah, beserta penyelesaiannya, yang tidak dapat dituliskan disini, namun kita dapat menarik kesimpulan, bahwa apapun penyebab ketidaknyamanan anak sebaiknya kita cermati dengan kesungguhan untuk kebaikan sang anak, dan menyelesaikannya secara berhati-hati secara objektif dan lapang dada. Tidak ada yang salah dalam memecahkan permasalahan anak, namun perlu bagi kita agar senantiasa mencari penyelesaiannya dengan cara yang jauh lebih baik.

Wallahu A'lam Bishawaab...

Penulis: Rully Rachmansyah, Administrator.

Anak Saya Tidak Mau Sekolah dan Tidak Mau Keluar Rumah

Written by Administrator

Tuesday, 20 September 2011 17:15 - Last Updated Wednesday, 21 September 2011 23:45



{youtube}0OKndnaiFzo|420|315|1{/youtube}